

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tasikmalaya merupakan salah satu daerah penghasil kerajinan sandang yang populer di Jawa Barat. Kota ini dikenal dengan berbagai jenis kerajinan sandang seperti peci, mukena, busana, kerudung dan lain-lain yang semuanya masih dikenal sampai era ini. Kerajinan Tasik seperti tidak ada habis-habisnya, hal ini karena adanya inovasi penggunaan teknologi seperti pemanfaatan alat yang dikenal dengan sebutan *spray gun*. *Spray gun* ini sekarang sudah diakrabi oleh pengrajin Tasik, mereka menyebutnya dengan sebutan “ebras”.

Adapun alasan mengapa peneliti mengambil objek penelitian motif *spray gun* pada busana dan mukena, karena beranjak dari perkembangan industri kerajinan sandang di Kota Tasikmalaya, Kecamatan Kawalu. Serta dunia busana dan mukena teknik *spray gun* untuk menciptakan motif jarang digunakan, untuk itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai motif pada busana dan mukena dengan teknik *spray gun*.

Spray gun pada busana dan mukena sudah hampir lima tahun lamanya digunakan oleh pengrajin lukis baju di kota Tasik, yakni dengan proses penyemprotan motif pada kain. Meski pembuatan motif *spray gun* pada busana dan mukena usianya masih muda, akan tetapi produknya sudah cukup berkembang, salah satu pengusaha *spray gun* mengatakan produknya dikirim tidak hanya dipulau Jawa akan tetapi sudah sampai ke luar pulau Jawa seperti Lombok. Adapun produk yang dikirim ke daerah pulau Jawa seperti di Bandung, Cirebon, dan lain-lain. Produk-produk tersebut keseluruhan difungsikan sebagai benda pakai.

Dari hasil wawancara pra penelitian, *spray gun* pada busana dan mukena telah menjadi mata pencaharian masyarakat kota Tasik terutama di Kecamatan Kawalu. Terbukti melalui media masa yaitu radio Galuh Tasikmalaya, produk kerajinan ini sudah mendapatkan perhatian besar. Sehingga banyak masyarakat yang telah alih profesi menjadi seorang pengrajin dan pengusaha *spray gun*.

Pak Mukhsin adalah salah satu pengrajin *spray gun* pada mukena, beliau orang yang pertama kali menekuni kerajinan *spray gun* dengan produk mukena di kecamatan Kawalu, melalui proses yang cukup lama beliau bisa mengembangkan *spray gun* pada media lain, yakni pada busana dan mukena. Bersama dengan rekannya beliau berhasil membuat produk teknik *spray gun* sehingga menjadikan *spray gun* semakin dikenali sampai ke pulau Jawa.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai motif yang terdapat pada busana dan mukena karya pengrajin di Kecamatan Kawalu dengan tujuan media *spray gun*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada bidang kajian motif dengan teknik *spray gun* pada busana dan mukena karya pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana unsur visual dan prinsip visual yang digunakan pada motif busana dan mukena oleh pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana penerapan motif pada busana dan mukena oleh pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Mengetahui unsur visual dan prinsip visual yang digunakan pada motif busana dan mukena oleh pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui penerapan motif pada busana dan mukena oleh pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teori adalah untuk mengembangkan dan menemukan konsep baru kesenirupaan tentang kajian motif dengan teknik *spray gun* pada busana dan mukena karya pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

2. Manfaat Kebijakan

Manfaat penelitian ini dari segi kebijakan agar berkembangnya karya yang inovatif tentang kajian motif dengan teknik *spray gun* pada busana dan mukena karya pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Semakin berkembangnya zaman, para pengrajin yang awal mula berkarya dan bekerja menggunakan alat manual kini berkembang dengan berbagai macam media dan teknik, sehingga perlu perkembangan penggunaan *spray gun* sebagai teknik penerapan motif yang dikaji lebih dalam guna untuk menambah ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

Manfaat ini secara praktis diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat untuk dapat memberikan ide baru penerapan motif menggunakan teknik *spray gun*. Hal ini diharapkan dapat memunculkan inovasi baru dalam perkembangan desain penciptaan pada kain.

4. Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Manfaat penelitian ini dari segi isu dan aksi sosial adalah mendapatkan ide baru sehingga menjadi langkah awal dalam kewirausahaan agar tercapainya kreatifitas yang semakin berkembang tentang kajian motif dengan teknik *spray gun* pada busana dan mukena karya pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini akan mengungkapkan teori yang sedang dikaji oleh peneliti sebagai acuan dalam menyusun skripsi. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori motif, teknik, dan buku-buku yang relevan hasil penelitian terdahulu, dan teori yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan seperti kisi-kisi apa saja yang akan dicari ketika proses penelitian berlangsung, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, dan langkah-langkah analisis data yang dijalankan seperti tahapan survey tempat sampai penyusunan laporan.

4. BAB IV TEMUAN dan PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan pembahasan tentang temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya tentang kajian motif dengan teknik *spray gun* pada busana dan mukena karya pengrajin di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

Dalam bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.